

**JENIS DAN FUNGSI AIZUCHI DALAM FILM *LET'S GO  
JETS!* KARYA HAYATO KAWAI  
(KAJIAN PRAGMATIK)**

**Regita Septiani**

**Yanti Hidayati**

**Andi Abdul Khaliq Syukur**

regitaseptiani1715@gmail.com

STIBA INVADA Cirebon

**Abstract**

本研究は河合勇人による *Let's Go JETS!* の映画における女性が使う「あいづち」の形式と機能の「あいづち」を説明するためである。本研究の理論は Yule、仁田、辻本氏は坂本氏の理論を引用した。次は大塚氏は堀口氏の理論と田中氏の理論を引用した。本研究の方法は記述的な方法を使った。*Let's Go JETS!* の映画における 33 データからの形式が含まれるのは (1) 応答詞 (2) 感嘆詞 (3) 「ソウ系」と (4) 終助詞。一番使用される形式が多かったのは形式の応答詞 15 データである。「あいづち」の機能については (1) *Acknowledgements*, (2) *Continuers* (3) *Newsmarkers* (4) *Affective aizuchi*。一番使用される機会が多かったのは機能の *Acknowledgements* 26 データである。

キーワード：語用論、「あいづち」の形式と機能、女性の会話

**A. Pendahuluan**

Jurnal ini menganalisis jenis dan fungsi *aizuchi* yang digunakan oleh perempuan dalam film *Let's Go JETS!* yang disutradarai oleh Hayato Kawai pada tahun 2017. Penelitian ini termasuk dalam kajian Pragmatik. Dalam Pragmatik Yule (2014) dikenal dengan istilah *backchannel* yang menjelaskan struktur percakapan, *Jeda*, dan *Overlaps*. Dalam bahasa Jepang *backchannel* dikenal dengan sebutan *aizuchi* yang memiliki pengertian serupa.

Yule (2014:3) menjelaskan pragmatik sebagai studi tentang maksud penutur, makna menurut konteksnya, bagaimana suatu tuturan bisa memiliki lebih banyak hal yang bisa disampaikan, dan ungkapan dari jarak hubungan. Dalam struktur

percakapan yang dijelaskan oleh Yule (2014: 121-122) memiliki pola dasar ‘Saya bicara – Anda bicara – Saya bicara – Anda bicara’ yang merupakan hal paling mendasar dari jenis interaksi. Dalam Struktur Percakapan tersebut terdapat Jeda, *Overlaps*, dan *Backchannel*. Seperti contoh *aizuchi* berikut ini :

A : あなたの息子さんは？確かもう高校生じゃなかつた？

*Anata no musuko san wa ? Tashika mou koukousei jyanakata?*

‘Putramu sekolah dimana ? Kalau tidak salah sudah SMA bukan ?’

B : ウチは明風学校に通ってるの。

*Uchi wa Meifuu Gakkou ni kayotteruno.*

‘Saat ini sedang sekolah di Meifuu’

A : へえ、優秀なのね！\_

*Hee, yuushuu na no ne!*

‘Wah, itu sekolah kelas atas!’

(Ningsih, 2015:3)

Bagian percakapan yang digarisbawahi termasuk contoh *aizuchi*. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah apa jenis dan bagaimana fungsi *aizuchi* pada percakapan perempuan dalam film *Let’s Go JETS!*. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi *aizuchi* pada percakapan perempuan dalam film *Let’s Go JETS!*.

## B. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan teori Pragmatik oleh Yule (2014) untuk membahas konteks percakapan pada film *Let’s Go JETS!*, teori Sakamoto dalam (Tsujiimoto, 2007) dan Nitta (2009) untuk menganalisis jenis, sedangkan analisis fungsi, penulis menggunakan teori Horiguchi dalam (Otsuka, 2005) dan Tanaka (2004).

Dalam struktur percakapan yang dijelaskan oleh Yule (2014: 121-122) memiliki pola dasar ‘Saya bicara – Anda bicara – Saya bicara – Anda bicara’ yang merupakan hal paling mendasar dari jenis interaksi. Dalam Struktur Percakapan tersebut terdapat Jeda, *Overlaps*, dan *Backchannel*.

Yule (2014:129-130) mencontohkan jenis-jenis penanda *backchannel* seperti ('uh-uh', 'yeah', 'umm'). Penanda semacam ini, menunjukkan pada penutur bahwa mitra tuturnya mengikuti pembicaraan dan tidak menolaknya. Sedangkan Mizutani (1979:93) membahas *aizuchi* yang digunakan pada percakapan sehari-hari adalah membalas pemikiran atau pendapat diantara pembicaraan, pendengar lalu memberikan respon dan mengekspresikan pemikiran yang berbeda.

Menurut Hashiuchi (1999:3-7) analisis wacana masih terkait dengan Pragmatik, hal ini dikarenakan Pragmatik berisi *speech act theory* yang berkaitan dengan konteks. Maksudnya adalah Pragmatik berkaitan dengan tindakan penutur terhadap situasi tertentu. Pengertian menurut Horiguchi (dalam Otsuka, 2005:56) *aizuchi* sendiri memiliki arti sebagai berikut :

*Aizuchi* adalah ekspresi ataupun ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara.

Dalam *aizuchi*, terdapat jenis-jenis dan fungsi tersendiri. Sakamoto (dalam Tsujimoto, 2007:36) membagi jenis *aizuchi* menjadi dua golongan yaitu あいづち詞(*aizuchi shi*) dan あいづち的な表現(*aizuchi teki na hyougen*).

Golongan あいづち詞(*aizuchi shi*) berupa :

- 1) 応答詞 (*outoushi*) contohnya 「はい」 (*hai*) 「うん」 (*un*) ええ」 (*ee*) 「はー」 (*haa*) dan lain-lain,
- 2) ソウ系 (*sou kei*), 「そう」 (*sou*) 「そうか」 (*souka*) 「そですか」 (*soudesuka*) 「そっか」 (*sokka*) 「そうやな」 (*souyana*) 「そうですね」 (*soudesune*) dan lain-lain,

- 3) 感嘆詞(*kantan shi*) 「わー」 (*waa*) 「えー」 (*eeh*) 「おー」 (*oou*) 「ほー」 (*hoo*) dan lain-lain,
- 4) 終助詞 (*shuujoshi*) 「ねー」 (*nee*) 「ですねー」 (*desunee*) 「でしょう」 (*deshou*) dan lain-lain,

Sedangkan untuk golongan あいづち的な表現 (*aizuchi teki na hyougen*) berupa :

- 1) 副詞 (*fukushi*) 「本当 (に)」 (*hontou 'ni'*) 「なるほど」 (*naruhodo*) dan lain-lain,
- 2) 形容詞(*keiyoushi*) 「すごい」 (*sugoi*) 「いい」 (*ii*) 「えらい」 (*erai*) 「大 変」 (*taihen*) dan lain-lain,
- 3) 動詞(*doushi*) 「わかる」 (*wakaru*) 「ありえない」 (*arienai*) 「いえてる」 (*ieteru*) dan lain-lain.

Horiguchi (dalam Otsuka 2005:57) membagi jenis *aizuchi* menjadi 5 bagian, yaitu あいづち詞(*aizuchi shi*), 繰り返し(*kurikaeshi*), 言い換え(*iikae*), 先 取り あいづち(*sakidori aizuchi*) dan 先取り発話(*sakidori hatsuwa*).

- 1) あいづち詞(*aizuchi shi*) adalah 「うん」 (*un*)、 「はい」 (*hai*)、 「ええ」 (*ee*)、 「そうですか」 (*soudesuka*) dan lain-lain.
- 2) 繰り返し (*kurikaeshi*) adalah mengulang begitu saja sebagian percakapan sebelumnya.
- 3) Jenis yang ke-3 yaitu 言い換え (*iikae*) adalah jenis *aizuchi* yang digunakan untuk memberikan komentar pada perkataan lawan bicaranya ditengah-tengah pembicaraan.
- 4) Jenis ke-4 先取りあいづち (*sakidori aizuchi*) adalah jenis *aizuchi* yang diberikan pada dengan memprediksi percakapan sebelumnya.

- 5) Jenis 先取り発話 (*sakidori hatsuwa*) adalah jenis *aizuchi* yang diberikan dengan memberikan komentar dari diri sendiri terhadap pembicaraan sebelumnya sehingga menjadi kalimat yang utuh.

Horiguchi juga (dalam Otsuka 2005:56) membagi fungsi *aizuchi* ke dalam lima bagian, yaitu:

- 1) 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*) / atau tanda mendengarkan pembicaraan, sehingga lawan bicara bisa terus melanjutkan pembicaraan.
- 2) 理解しているという信号 (*rikai shiteiru shingou*) / tanda mengerti isi pembicaraan dapat juga dengan mengulang sebagian isi percakapan, bentuk ini memiliki perbedaan yang tidak begitu kentara dengan 聞いているという信号 (*kiiteiru to iu shingou*) karena pemberian tanda bahwa seseorang mendengarkan lawan bicaranya atau tidak ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh pendengar. Nomor berikutnya 3), 4) dan 5) juga mengarah pada tanda mengerti isi percakapan dengan memberikan ekspresi yang berbeda- beda.
- 3) 同意の信号 (*doui no shingou*) / tanda persetujuan dengan isi pembicaraan atau memiliki kesamaan pendapat dengan lawan bicara.
- 4) 否定の信号 (*hitei no shingou*) / tanda ketidaksetujuan pada topik pembicaraan atau tidak memiliki kesamaan pendapat dengan lawan bicara.
- 5) 感性の表出 (*kansei no hyoushutsu*) / menunjukkan rasa simpati terhadap penutur bisa menunjukkan ekspresi perasaan berupa kaget, senang, sedih, marah dan lain sebagainya.

Sementara itu, Tanaka (2004:156-162) membagi *aizuchi* berdasarkan fungsinya ke dalam 6 fungsi. Yaitu, *aizuchi* sebagai *continuers* (tanda dukungan untuk melanjutkan percakapan), *acknowledgements* (menunjukkan persetujuan dan mengerti isi pembicaraan), *echoers* (mengulang sebagian atau isi percakapan), *newsmarkers* (digunakan untuk menunjukkan ketertarikan kepada isi pembicaraan setelah informasi disampaikan dan juga menunjukkan jika informasi yang

diterima oleh lawan tutur adalah hal yang baru), *affective aizuchi* (*aizuchi* yang menunjukkan emosi atau perasaan terhadap lawan bicara. Bisa menunjukkan rasa sedih, senang, terkejut, heran, kagum dan lainnya) dan *fillers* (tanda pergantian giliran berbicara yang juga berfungsi untuk mengisi kekosongan pembicaraan).

Nitta (2009:148-149) membagi *aizuchi* menjadi dua jenis, yaitu : 「聞き取りに成功している場合」 (*kikitori ni seikou shiteiru baai*)/pembicaraan berhasil diterima oleh lawan tutur dan 「聞き取りに失敗した場合」 (*kikitori ni shippaishita baai*)/ pembicaraan tidak berhasil diterima oleh lawan tutur.

Pada 「聞き取りに成功している場合」 (*kikitori ni seikou shiteiru baai*) intonasi *aizuchi* yang diberikan oleh lawan bicara adalah turun ditandai dengan tanda (↘). Contohnya adalah : 「はい」 (*hai*) 「はあ」 (*haa*) 「うん」 (*un*) 「ええ」 (*ee*) dan lain-lain. *Aizuchi-aizuchi* tersebut berfungsi sebagai tanda bahwa lawan bicara mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh penutur. Sementara 「聞き取りに失敗した場合」 (*kikitori ni shippai shita baai*). Contohnya adalah : 「え？」 (*eh ?*) 「は？」 (*ha ?*) 「はい？」 (*hai ?*) dan lain- lain. Jenis *aizuchi* tersebut berfungsi sebagai tanda bahwa lawan tutur tidak mengerti atau mendengarkannya saat sedang tidak sadar pembicaraan yang disampaikan oleh penutur dan ditandai dengan intonasi yang naik ditandai dengan tanda (↗).

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Moleong (2007:3) adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode simak menurut Mahsun (2014:92) mencakup teknik sadap, teknik simak libat cakap dan teknik simak bebas libat cakap.

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Aizuchi Jenis 応答詞(*outoushi*) dan Fungsi *Acknowledgements*

Penggunaan *aizuchi* うん(*un*) terdapat pada percakapan :

###### Data (1)

光の友達 : このユニフォームかわいいんだけど！ね！何部  
何部？テニス部。

Hikari no Tomodachi Kono Yunifoomu kawaiiin dakedo! Ne! Nanibu  
nanibu? Tenisubu

Teman Hikari ‘Seragam ini lucu ya ! Klub apa, klub apa ? Klub  
Tenis.’

光 マネジャーもある？うん、かわいいの。

Hikari *Manejaa mo aru ? Un, kawaii no.*

Hikari ‘Ada manajernya juga ? Iya, lucu ya.’

(LGJ, 00:1:45 - 00:1:56)

Percakapan data (1) terjadi pada saat Hikari (tokoh utama) dan kedua temannya sedang berkeliling sekolah dan melihat klub-klub yang ada. Saat melihat klub tenis, salah seorang teman Hikari tertarik pada seragam yang digunakan oleh klub Tenis dan Hikari membalas pernyataan temannya dengan うん yang berarti ‘Iya’ dan ditambahkan pula *かわいいの* (*kawaii no*) yang sekaligus mengulang sebagian isi percakapan sebelumnya menunjukkan Hikari sebagai lawan tutur mendengarkan temannya dan masih membahas hal yang sama. Hikari menunjukkan bahwa dia mendengarkan pembicaraan temannya dan juga mengulang sebagian percakapan temannya sehingga termasuk kepada jenis 応答詞(*outoushi*) dan fungsi *Acknowledgements* dan *Echoers*.

Data (1) termasuk kepada golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis 応答詞 (*outoushi*) karena memberikan respon kepada penutur. Selain itu, penggunaan *aizuchi* うん (*un*) termasuk juga kepada fungsi *Acknowledgements* (Tanaka, 2004:157) dan juga 同意の信号 (*doui no shingou*) Horiguchi dalam (Otsuka,

2005:56) ditunjukkan dengan Ayano yang membenarkan tuturan Hikari sebagai penutur. Dapat disimpulkan penggunaan *aizuchi* うん (*un*) dapat diikuti dengan pengulangan isi percakapan sebelumnya, juga dapat digunakan langsung guna menyetujui isi percakapan sehingga memberikan tanda kepada petutur bahwa lawan tutur mendengarkan dan mengerti isi tuturan.

## 2. *Aizuchi* Jenis 感嘆詞(*kantan shi*) dan Fungsi *Affective aizuchi*

*Aizuchi* へえ (*hee*) terdapat pada percakapan :

### Data (2)

歩み : 綾乃さんって、お父さんが裁判官で、最近横浜から転勤してきたらしいわ。で、中学のときチアダンス関東大会で優勝してるんやって。早乙女先生が全米制覇って言い出したのはあやのさんが入部したからみただよ。

*Ayumi Ayano-san tte, otousan ga saibankan de, saikin Yokohama kara tenkin shite kita rashiiwa. De, chuugakou no toki Chia Dansu Kantou Taikai de yuushou shiterunyatte. Saotome Sensei ga zenbei seiha tte iidashita nowa Ayano-san ga nyuubu shitakara mitai dayo.*

Ayumi ‘Ayano itu sepertinya baru pindah dari Yokohama, Ayahnya adalah juri. Waktu SMP pernah memenangkan kejuaran *Cheer Dance* di Kantou. Kelihatannya Bu Guru bisa mengatakan ‘memenangkan pertandingan Se-Amerika’ karena Ayano masuk ke klub.’

光 へえ

Hikari Hee

Hikari ‘Hee’

(LGJ, 00:15:22 - 00:15:49)

Konteks percakapan pada data (2), Ayumi menjelaskan panjang lebar mengenai alasan Bu Guru Saotome bisa mengatakan ingin ‘memenangkan

pertandingan se-Amerika' dengan alasan Ayano masuk ke sekolah mereka dan ingin bergabung dengan klub *Cheer Dance*. Hikari mendengar penjelasan dari Ayumi kemudian membalas dengan *aizuchi* へえ (*hee*).

Pada data (2) Hikari sebagai lawan tutur menuturkan *aizuchi* へえ (*hee*) dan menunjukkan ekspresi perasaannya, sehingga termasuk pada jenis 感嘆詞 (*kantan shi*), Sakamoto dalam (Tsujiimoto, 2007:36). *Aizuchi* へえ (*hee*) juga termasuk pada fungsi *Affective aizuchi* karena menunjukkan perasaan lawan tutur (Tanaka, 2004:160).

Berbeda dengan *aizuchi* へ? (*he?*) yang intonasinya meninggi, *aizuchi* へえ (*hee*) lebih panjang pengucapannya dan turun intonasinya (↘) sehingga termasuk kepada 「聞き取りに成功している場合」 (*kikitori ni seikou shiteiru baai*). *Aizuchi* へえ (*hee*) termasuk pada golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis 感嘆詞 (*kantan shi*) karena lawan tutur menunjukkan ekspresi perasaannya, Sakamoto dalam (Tsujiimoto, 2007:36). *Aizuchi* へえ (*hee*) juga termasuk pada fungsi *Affective aizuchi* karena menunjukkan perasaan lawan tutur (Tanaka, 2004:160). *Aizuchi* yang digunakan oleh Hikari pada data (3) termasuk kepada fungsi *Affective aizuchi* karena menunjukkan ekspresi kepada lawan tutur, salah satunya juga merasa kagum pada tuturan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan *aizuchi* へえ (*hee*) pada konteks tuturan dapat menunjukkan bahwa lawan tutur terkejut/kagum pada isi tuturan sebelumnya dan menandakan bahwa lawan tutur mengerti isi tuturan. Sementara *aizuchi* へ? (*he?*) pada konteks tuturan dapat menunjukkan bahwa lawan tutur terkejut pada isi tuturan sebelumnya dan menandakan bahwa lawan tutur tidak mengerti isi tuturan.

### 3. *Aizuchi* Jenis ソウ系 (*sou kei*) dan Fungsi *Newsmarkers*

*Aizuchi* え。。 (*e..*) terdapat pada percakapan :

#### Data (3)

綾乃 : え。。一年前はみんながバラバラになって、もうだめか  
と思ったけど、それでも私たち一

Ayano *E... Ichi nen kan wa minna barabara ni natte,  
mou dame kato omotta kedo, soredemo  
watashitachi...*

Ayano ‘Eh... selama setahun kita tidak begitu kompak, saya pikir kita  
tidak tidak bisa melakukannya, walaupun begitu kita...’

光 : 長いよ！！

Hikari *Nagai yo !!*

Hikari ‘Kepanjangan !!

綾乃 そうか。

Ayano Souka.

Ayano ‘Begitu.’

光 : 暗いし。もっと、明るくて。

Hikari *Kuraiishi. Motto, akarukute.*

Hikari ‘Suram. Lebih, ceria gitu.’

Konteks tuturan pada data (3) yang terjadi adalah Ayano melakukan pidato sebelum pertandingan dan Ayano memberikan kesan selama satu tahun terakhir dari kegiatan klub, namun Hikari membalas jika pidato Ayano terlalu panjang sehingga Ayano membalas dengan *aizuchi* そうか (*souka*) yang diterjemahkan ‘begitu’.

*Aizuchi* そうか / そっか (*souka/sokka*) termasuk kepada fungsi *newsmarkers* karena menunjukkan lawan tutur tertarik dengan isi pembicaraan sebelumnya (Tanaka, 2004:159) dikarenakan informasi yang diterima oleh lawan tutur adalah sesuatu yang baru, hal ini sesuai dengan dengan data (3) yang menunjukkan ketertarikan pada pembicaraan sebelumnya. *Aizuchi* そうか/そっか (*souka/sokka*) yang dituturkan tersebut juga termasuk jenis *aizuchi* 「聞き取りに 成功している場合」 (*kikitori ni seikou shiteiru baai*) dengan intonasi

merendah (↘) yang menunjukkan bahwa lawan tutur mendengarkan dan memahami isi pembicaraan yang disampaikan oleh penutur (Nitta, 2009:149).

*Aizuchi* そう? (*sou?*) juga termasuk dalam あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis ソウ系 (*sou kei*) dan fungsi *newsmarkers* karena tertarik pada isi pembicaraan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan *aizuchi* そうか/ そっか (*souka/sokka*) dan juga *aizuchi* そ う ? (*sou?*) pada konteks tuturan dapat menunjukkan bahwa lawan tutur mendengarkan dan memahami isi pembicaraan yang disampaikan oleh penutur. Walaupun *aizuchi* そ う ? (*sou?*) menggunakan intonasi yang meninggi (↗).

#### 4. *Aizuchi* Jenis 応答詞 (*outoushi*) dan Fungsi *Continuers*

Penggunaan *aizuchi* ん ? (*n?*) terdapat pada percakapan:

##### Data (4)

妙子 : あ、やっと言えたあの人に。

*Taeko A, yatto ieta ano hito ni.*

Taeko 'Ah, akhirnya aku mengatakannya pada Ibu.'

光 :    ? *Hikari*

*N ? Hikari*

'Eng ?'

妙子 : もう、私一人じゃないでさ。

*Taeko Mou, watashi hitori jyanai de sa.*

Taeko 'Aku sudah tidak sendirian lagi.'

(LGJ, 00:48:08 - 00:48:19)

Konteks percakapan pada data (4) terjadi ketika Taeko merasa lega karena sudah bicara pada Ibunya mengenai apa yang diinginkannya yaitu tetap bergabung dengan klub *Cheer Dance*, Hikari merespon dengan *aizuchi* ん ? (*n?*) yang memiliki fungsi menunjukkan ketertarikan pada isi pembicaraan. Taeko lalu meneruskan berbicara jika dia sudah tidak sendirian lagi yang berarti dia merasa

sudah bergabung dengan klub *Cheer Dance* yang awalnya di tentang oleh Ibunya, hingga isi pembicaraan menjadi lebih jelas bagi Hikari.

*Aizuchi* ん ? (*n?*) yang diberikan oleh Hikari menunjukkan lawan tutur memberikan tanda untuk melanjutkan percakapan, oleh karena itu *aizuchi* ん ? (*n?*) termasuk kepada fungsi *continuers* (Tanaka, 2004:157) dan termasuk kepada golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis 応答詞 (*outoushi*) karena memberikan respon kepada penutur, Sakamoto dalam (Tsujiyama, 2007:36). *Aizuchi* ん ? (*n?*) juga termasuk kepada jenis 「聞き取に失敗した場合」 (*kikitori ni shippai shita baai*) karena memberikan tanda jika lawan tutur (Hikari) mendengarkan ucapan Taeko data (4) dan juga mendengarkan apa yang ingin Ayano sampaikan hal ini ditandai juga dengan intonasi lawan tutur yang meninggi (↗) pada data (4).

##### 5. *Aizuchi* Jenis 終助詞(*shuujoshi*) dan Fungsi Acknowledgements

Penggunaan の (*no*) terdapat pada percakapan :

###### Data (5)

ユイ : あほや。

Yui Ahoya.

Yui ‘Bodohnya’

綾乃 : うん。

Ayano Un.

Ayano ‘Iya.’

光 : の。

Hikari No.

Hikari ‘Ya kan.’

(LGJ, 01:00:33 - 01:00:36)

Pada data (5), konteks percakapannya adalah Reika yang sudah mengejek kemenangan pertama klub *Cheer Dance* pergi setelah mengatakan jika klub *Cheer Dance* pergi saja ke Neraka karena tetap bersikeras ingin pergi ke Amerika. Hikari dan teman-temannya mendengar ejekan Reika. Yui menuturkan ‘bodohnya’, Ayano lalu mengiyakan begitu juga dengan Hikari yang membalas perkataan Yui

dengan の (*no*). の (*no*) yang digunakan Hikari sebagai *aizuchi* dan memiliki kesepadanan dengan ね (*ne*) sehingga termasuk pada jenis golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis 終助詞 (*shuujoshi*) karena berupa akhiran dan termasuk pada fungsi *Acknowledgements* ditunjukkan oleh Hikari yang setuju pada Yui sebagai penutur. Hikari menggunakan intonasi yang turun (↘) saat mengucapkan の (*no*) dan menunjukkan bahwa lawan tutur setuju dengan penutur. な (*na*) sebagai *aizuchi* termasuk pada dialek Fukui dan digunakan juga pada dialek Kansai.

Sama seperti の (*no*), な (*na*) juga sepadan dengan ね (*ne*) sehingga termasuk pada golongan あいづち詞 (*aizuchi shi*) jenis 終助詞 (*shuujoshi*) karena berupa akhiran, Sakamoto dalam (Tsujiimoto, 2007:36) dan termasuk pada fungsi *Acknowledgements* ditunjukkan dengan penggunaan intonasi yang naik (↗) sehingga termasuk kepada 「聞き取りに成功している場合」 (*kikitori ni seikou shiteiru baai*) seperti teori yang dikemukakan (Nitta, 2009:148).

## E. Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa dari 33 data yang dianalisis, *aizuchi* yang digunakan perempuan Jepang pada film *Let's Go JETS!* menggunakan jenis 応答詞 (*outoushi*), jenis 感嘆詞 (*kantan shi*), jenis ソウ系 (*sou kei*) dan 終助詞 (*shuujoshi*). Jenis yang sering digunakan adalah jenis 応答詞 (*outoushi*) *aizuchi* うん (*un*). Berdasarkan fungsi *aizuchi*, terdapat fungsi *Acknowledgements*, fungsi *Continuers*, fungsi *Newsmarkers* dan fungsi *Affective aizuchi*. Dalam percakapan lebih sering menggunakan fungsi *Acknowledgements*.

*Aizuchi* yang termasuk pada jenis 応答詞 (*outoushi*) adalah うん (*un*) sebanyak 13 data、はい (*hai*) sebanyak 1 data、 dan はい? (*hai?*) 1 data, termasuk jenis 感嘆詞 (*kantan shi*) adalah え? (*e?*) sebanyak 6 data、へ? (*he?*) terdapat 7 data、へえ (*hee*) 2 data、ん? (*eng?*)、 termasuk pada jenis ソウ系

(*sou kei*) adalah そうなの? (*sounano?*)、そう? (*sou?*) 1 data、そうなんですよ (*sou nandesuyo*) 1 data. Sementara *aizuchi* yang menggunakan dialek jika disepadankan dengan *aizuchi* standar termasuk pada jenis ソウ系 (*sou kei*) adalah ほや (*hoya*) sebanyak 2 data、ほやほや (*hoya hoyo*) 2 data、ほやの (*hoyano*) 3 data、そうやろ (*souyaro*) 1 data、そうやよ (*souyayo*) 1 data,. Sedangkan の (*no*) 1 data dan な (*na*) 1 data termasuk pada jenis 終助詞 (*shuujiushi*)

Sedangkan *aizuchi* pada fungsi *Acknowledgements* antara lain: うん (*un*)、はい (*hai*)、そうなんですよ (*sou nan desuyo*)、ほや (*hoya*)、ほやほや (*hoya hoyo*)、ほやの (*hoyano*)、そうやろ (*souyaro*)、そうやよ (*souyayo*)、な (*na*) dan の (*no*) dengan jumlah total 26 data. Termasuk pada fungsi *Affective aizuchi* adalah え? (*e?*)、へ? (*he?*)、へえ (*hee*)、dan はい? (*hai?*) sebanyak 16 data.

Selanjutnya yang termasuk pada fungsi *Newsmarkers* antara lain: そうか (*souka*)、 そうなの? (*sounano?*)、そう? (*sou?*) dengan jumlah 4 data, dan terakhir yang termasuk pada fungsi *Continuers* adalah: ん? (*eng?*) sebanyak 2 data.

## F. Daftar Pustaka

- Hashiuchi, Takeshi. 1999. ディスコース—談話の織りなす世界. くろしお出版.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan strategi, metode, dan tekniknya – Edisi Revisi*. Buku. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mizutani, Osamu. 1979. 話ことばと日本人—日本語の生態. 創拓社.
- Moleong, Lexy. J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif – Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Even Yulia. 2015. *Analisis Ungkapan Ekspresi dan Fungsi Aizuchi pada Drama Risou na Musuko Episode 1*. Skripsi. STIBA Invada Cirebon.
- Nitta, Yoshio. 2009. 現代日本語文法. くろしお出版.

- Otsuka Yoko. 2005. テレビインタビュー番組にけるあいづち的表現—ポ  
ライトネセの観点から. The annals of Gifu Shotoku Gakuen University.  
Faculty of Foreign Languages 44, 55-69, 2005 tersedia  
<http://ci.nii.ac.jp/naid/110001132509>.
- Tanaka, Lidia. 2004. *Gender, Language and Culture - A study of Japanese  
Television Interview Discourse (Studies in Language Companion Series.*  
Amsterdams : Jhon Benjamins Publishing Company.
- Yule, George. 2014. *Pragmatics*. Terjemahan. Indah Fajar Wahyuni. 2006.  
Cetakan ke II. Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Film *Let's Go JETS!* diakses melalui [https://bioskopkeren.vip/nonton-lets-go-jets-  
2017-subtitle-indonesia/](https://bioskopkeren.vip/nonton-lets-go-jets-2017-subtitle-indonesia/) Diakses 14 Nopember 2018.
- Subtitle *Let's Go JETS!* diakses melalui [https://subscene.com/subtitles/lets-go-  
jets-from-small-town-girls-to-us-champions/indonesia/1638036](https://subscene.com/subtitles/lets-go-jets-from-small-town-girls-to-us-champions/indonesia/1638036) Diakses  
14 Nopember 2018.
- Tsujimoto, Takuya. 2007. “あいづちの男女差に関する—考察—トーク番  
組における司会者のあいづちを通して.”Japanese Language Culture  
Study Volume 10:35-42.  
[Dhttp://opac.ryukoku.ac.jp/webopac/KJ00005242545.\\_?key=GPKXQX](http://opac.ryukoku.ac.jp/webopac/KJ00005242545._?key=GPKXQX)  
Diakses 28 Januari 2019.